

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM OLAH TANAH DAN HERBISIDA TERHADAP ALIRAN PERMUKAAN DAN EROSI PADA PERTANAMAN SINGKONG DI LABORATORIUM LAPANG TERPADU FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

M. KHORY ANDREAWAN

Degradasi lahan merupakan faktor utama penyebab menurunnya produktivitas suatu lahan. Degradasi lahan yang paling sering terjadi adalah akibat aliran permukaan dan erosi. Salah satu faktor penyebab terjadinya aliran permukaan dan erosi adalah perlakuan manusia. Perlakuan manusia terhadap lahan dapat mempercepat atau menekan aliran permukaan dan erosi yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem olah tanah dan herbisida terhadap aliran permukaan dan erosi pada pertanaman singkong di laboratorium lapang terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Percobaan ini menggunakan metode petak kecil dengan ukuran 4 x 4 meter. Percobaan ini disusun secara faktorial dalam rancangan acak kelompok lengkap dengan empat kelompok. Perlakuan terdiri dari dua faktor. Faktor pertama adalah sistem olah tanah, dan faktor kedua adalah herbisida. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem olah tanah tidak mempengaruhi aliran permukaan dan erosi, dan pemberian herbisida nyata memperbesar aliran permukaan, dibandingkan dengan perlakuan tanpa herbisida, yaitu 32,8 mm dan 24,6 mm, tetapi tidak mempengaruhi erosi yang terjadi.

Kata kunci : Sistem olah tanah, herbisida, aliran permukaan, erosi